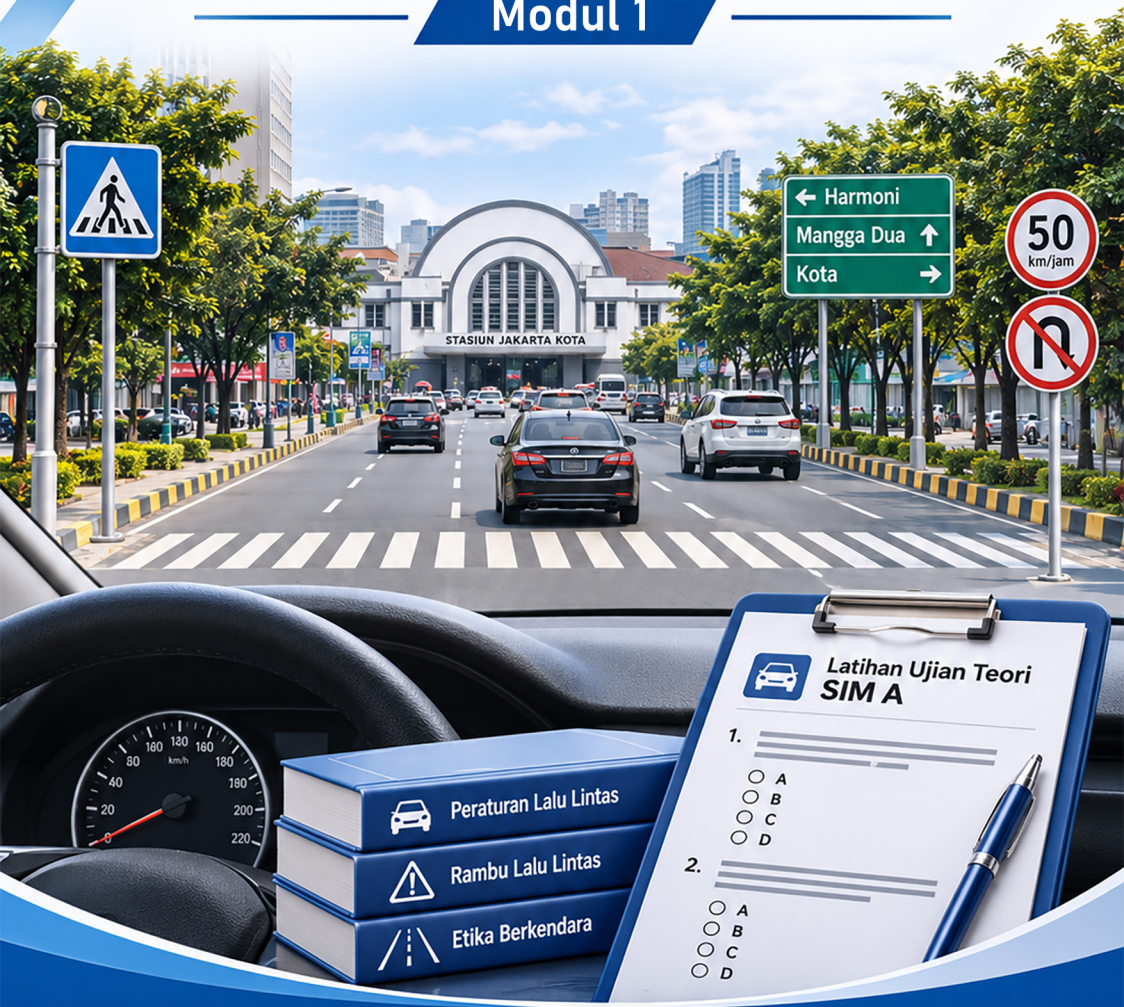
Buku Panduan Latihan

Ujian Teori SIM A

Modul 1



POLISI BERSAMA MASYARAKAT
MELINDUNGI, MENGAYOMI DAN MELAYANI

Buku Panduan Latihan Ujian Teori SIM A





Daftar Isi

2 Kata Pengantar

6 I. Instrumen Jalan Raya

70 II. Pengenalan Kendaraan

Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 1 77

Wawasan

Modul 1 91

Pengetahuan

Modul 1 99

KATA PENGANTAR
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH METRO JAYA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua,

Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Buku Panduan Latihan Ujian Teori SIM A** dapat dihadirkan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi berlalu lintas.

Keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu indikator penting kualitas kehidupan masyarakat dan keberhasilan penyelenggaraan keamanan serta ketertiban di ruang publik. Di wilayah hukum Polda Metro Jaya, tingginya mobilitas penduduk, kompleksitas jaringan transportasi, kepadatan kendaraan, serta dinamika aktivitas masyarakat menghadirkan tantangan yang menuntut pendekatan kepolisian yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pencegahan risiko kecelakaan.

Surat Izin Mengemudi (SIM) bukan sekadar dokumen administratif, melainkan bukti legitimasi kompetensi seseorang dalam mengemudikan kendaraan bermotor. Oleh karena itu, proses memperoleh SIM harus dipahami sebagai bagian dari upaya membangun pengemudi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, tanggung jawab, dan kesadaran hukum dalam berlalu lintas.

Penerbitan buku panduan ini merupakan langkah edukatif untuk memperkuat kesiapan masyarakat dalam mengikuti ujian teori SIM sekaligus menanamkan pemahaman mengenai peraturan, etika berkendara, pengenalan potensi bahaya, serta prinsip keselamatan di jalan raya. Keberhasilan pelayanan SIM tidak semata-mata diukur dari kecepatan dan kemudahan pelayanan, tetapi juga dari kontribusinya dalam menghasilkan pengemudi yang kompeten, disiplin, dan berkeselamatan.

Saya menyampaikan apresiasi kepada Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Pol. Firman Darmansyah, S.I.K., beserta seluruh jajaran yang telah mendukung penyediaan sarana pembelajaran ini sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan budaya tertib berlalu lintas.

Saya berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, tidak hanya sebagai bekal menghadapi ujian teori SIM, tetapi juga sebagai pedoman membangun perilaku berkendara yang bertanggung jawab, menghormati hak sesama pengguna jalan, dan mengutamakan keselamatan.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita semua dalam mewujudkan lalu lintas yang aman, selamat, tertib, dan lancar.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, November 2026

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH METRO RAYA

PROF. DR. DADANG HARTANTO, S.H., S.I.K., M.Si.
KOMISARIS JENDERAL POLISI

KATA PENGANTAR
DIREKTUR LALU LINTAS POLDA METRO JAYA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua,

Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya **Buku Panduan Latihan Ujian Teori SIM A** sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas.

Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan registrasi dan identifikasi pengemudi melalui penyelenggaraan pelayanan SIM yang profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keselamatan masyarakat.

Dalam perspektif keselamatan berlalu lintas, kompetensi pengemudi merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah pelanggaran dan kecelakaan. Tingginya intensitas pergerakan kendaraan, kompleksitas interaksi antarpengguna jalan, serta beragamnya potensi bahaya di wilayah metropolitan menuntut setiap pengemudi memiliki kemampuan mengenali risiko, mengambil keputusan secara tepat, dan mengutamakan keselamatan dalam setiap aktivitas berkendara.

Oleh karena itu, ujian teori SIM tidak boleh dipandang semata-mata sebagai persyaratan administratif untuk memperoleh izin mengemudi, tetapi sebagai instrumen untuk mengukur pemahaman dasar mengenai peraturan, tata cara, etika, serta kemampuan mengantisipasi potensi bahaya di jalan raya.

Buku panduan ini disusun untuk memberikan pemahaman yang sistematis mengenai instrumen perlengkapan jalan, termasuk rambu lalu lintas, marka jalan, dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL); pengenalan komponen dan perlengkapan kendaraan; serta materi latihan ujian teori SIM yang mencakup persepsi bahaya, wawasan, dan pengetahuan berlalu lintas.

Melalui penyediaan materi pembelajaran yang mudah dipahami dan dapat diakses masyarakat, diharapkan proses persiapan ujian teori SIM menjadi lebih efektif, objektif, dan terarah. Lebih dari itu, buku ini diharapkan mampu mendorong perubahan paradigma masyarakat, dari sekadar berorientasi pada kelulusan ujian menuju terbentuknya kesadaran bahwa keselamatan merupakan tanggung jawab setiap pengguna jalan.

Kami menyadari bahwa pembangunan budaya tertib berlalu lintas tidak cukup hanya melalui penegakan hukum, tetapi harus diperkuat melalui pendidikan, pembinaan, pelayanan yang berkualitas, dan partisipasi aktif masyarakat. Dalam kerangka tersebut, buku panduan ini merupakan bagian dari upaya membangun ekosistem keselamatan berlalu lintas yang berkelanjutan.

Akhirnya, saya berharap buku ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meningkatkan kualitas calon pengemudi, serta mendukung terwujudnya keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa meridai setiap langkah pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, November 2026

DIREKTUR LALU LINTAS POLDA METRO JAYA

FIRMAN DARMANSYAH, S.I.K.
KOMISARIS BESAR POLISI

I. Instrumen Perlengkapan Jalan Raya

1.1 Rambu Lalu Lintas

Rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan. Rambu lalu lintas pada umumnya terdiri atas daun rambu dan tiang rambu. Rambu lalu lintas terdiri atas rambu konvensional dan rambu elektronik. Agar rambu lalu lintas dapat memiliki tingkat visibilitas yang baik bagi pengguna jalan, baik pada saat intensitas cahaya matahari yang tinggi maupun pada intensitas cahaya matahari yang rendah, maka rambu harus terbuat dari bahan yang memiliki sifat retroreflektif (memantulkan cahaya dengan arah pantulan cahaya relatif sejajar dengan arah datangnya cahaya).

Jenis Rambu

Rambu lalu lintas secara keseluruhan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yang meliputi;

Rambu Peringatan adalah rambu lalu lintas yang digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan ada bahaya di jalan atau tempat berbahaya pada jalan dan menginformasikan tentang sifat bahaya.

Rambu Larangan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Perintah adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Petunjuk adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan petunjuk mengenai jurusan, jalan, situasi, kota, tempat, pengaturan, fasilitas dan lain-lain bagi pemakai jalan.

Papan tambahan adalah papan yang dipasang di bawah daun rambu yang memberikan penjelasan lebih lanjut dari suatu rambu.

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Peringatan

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Peringatan Tikungan ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kanan



Peringatan Tikungan ke Kanan



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kiri



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Tikungan Memutar ke Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Tikungan Memutar ke Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pengurangan Lajur Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Pengurangan Lajur Kanan



Peringatan
Penambahan Lajur Kiri



Peringatan
Penambahan Lajur
Kanan



Peringatan Jembatan
Peringatan
Penyempitan Bagan
Jalinan Jalan
Tertentu

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Vertikal



Peringatan Turunan
Landai



Peringatan Turunan
Curam



Peringatan Tanjakan
Landai



Peringatan Tanjakan
Curam

Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Peringatan Permukaan Jalan yang Licin



Peringatan Permukaan Jalan yang Cembung
Peringatan Alat Pembatas Kecepatan



Peringatan Bagian Tepi Jalan yang tidak SamaTinggi dengan Badan Jalan



Peringatan Jalan Bergelombang



Peringatan Jurang



Peringatan Lontaran Kerikil



Peringatan Tepi Air



Peringatan Bagian Tepi Jalan Sebelah Kiri yang Rawan Runtuh



Peringatan Permukaan Jalan yang Cekung atau Berlubang



Peringatan Bagian Tepi Jalan Sebelah Kanan yang Rawan Runtuh

Rambu Peringatan Pengaturan Lalu Lintas

Rambu Peringatan Pengaturan Persinyalan



Peringatan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas



Peringatan Lampu Isyarat Penyeberang Jalan

Rambu Peringatan Persimpangan Prioritas



Peringatan Simpang Empat Prioritas (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Simpang Empat Prioritas (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Bundaran dengan Prioritas



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kanan dan Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri



Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan



Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kanan (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kiri dan Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)

Rambu Peringatan Konstruksi Pemisah Jalur Lalu Lintas



Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kanan (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Persimpangan Tiga Tipe T (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Tipe Y



Peringatan Awal Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Akhir Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Awal Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Satu Arah
Peringatan Awal Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Lajur Lalu Lintas



Peringatan Akhir Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Jalur Lalu Lintas Satu Arah
Peringatan Akhir Pembatas Konstruksi Fisik Pemisah Lajur Lalu Lintas

Rambu Peringatan Lalu Lintas Kendaraan Bermotor



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang Mudah Terbakar



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang tipe Curah/Cair



PeringatanBanyak Lalu Lintas Angkutan Umum



Peringatan Banyak Lalu Lintas Angkutan Barang Berbahaya dan Beracun



PeringatanBanyak Lalu Lintas Kendaraan Berat

Rambu Peringatan Selain Lalu Lintas Kendaraan Bermotor



Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Menggunakan Fasilitas Penyeberangan



Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki



Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Anak-anak



Peringatan Banyak Lalu Lintas Penyandang Berkebutuhan Khusus



Peringatan Banyak Lalu Lintas Sepeda



Peringatan Banyak Hewan Ternak Melintas



Peringatan Banyak Hewan Liar Melintas

Rambu Peringatan Kawasan Rawan Bencana



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Tsunami



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Gunung Api

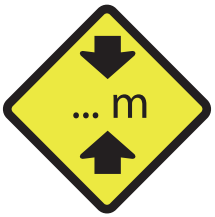
Rambu Peringatan Lainnya



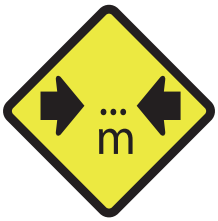
Peringatan (ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)



Peringatan Pekerjaan di Jalan



Peringatan Tinggi Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Perlintasan Sebidang Kereta Api tanpa Pintu



PeringatanLalu Lintas Pesawat Terbang yang Terbang Rendah



Peringatan Hembusan Angin Kencang



Peringatan Lalu Lintas Dua Arah

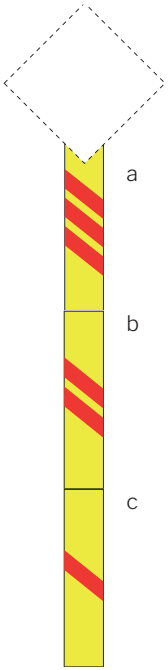


Peringatan Jembatan Angkat

Rambu Peringatan dengan Kata-kata



Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



a. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

b. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

c. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Rambu Peringatan Pengarah Gerakan alu Lintas



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Sisi Jalan Sebelah Kiri (Hanya dapat melakukan gerakan lalu lintas pada sisi sebelah kanan)



Pengarah Tikungan ke Kiri



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Sisi Jalan Sebelah Kanan (Hanya dapat melakukan gerakan lalu lintas pada sisi sebelah kiri)



Pengarah Tikungan ke Kanan



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Pemisal Lajur atau Jalur (Dapat melakukan gerakan lalu lintas pada kedua sisi)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Larangan

Rambu Larangan Berjalan Terus



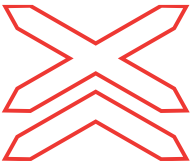
Larangan Berjalan Terus karena Wajib Berhenti Sesaat dan/ atau Melanjutkan Perjalanan Setelah Dipastikan Selamat dari Konflik Lalu Lintas dari Arah Lainnya



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Tunggal Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



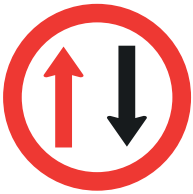
Larangan Berjalan Terus karena Wajib Memberi Prioritas Kepada Arus Lalu Lintas dari Arah yang Diberi Prioritas



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Ganda Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



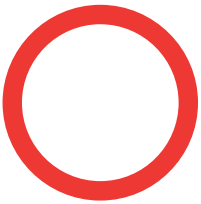
Larangan Berjalan Terus Sebelum Melaksanakan Kegiatan Tertentu, contoh: Larangan Melanjutkan Perjalanan Sebelum Membayar Tarif Tol



Larangan Berjalan Terus pada Bagian Jalan Tertentu Sebelum Mendahulukan Arus Lalu Lintas yang Datang dari Arah Berlawanan

Larangan Masuk

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor



Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor dari Kedua Arah



Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor Jenis Tertentu



Larangan Masuk bagi Sepeda Motor



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Tiga



Larangan Masuk bagi Mobil Penumpang



Larangan Masuk bagi Mobil Barang



Larangan Masuk bagi Mobil Bus



Larangan Masuk bagi Kendaraan Khusus



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Kereta Tempel



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Kereta Gandeng



Larangan Masuk bagi Sepeda Motor dan Mobil Penumpang



Larangan Masuk bagi Mobil Penumpang Perseorangan dan Mobil Barang



Larangan Masuk bagi Mobil Barang dan Kendaraan Bermotor Umum



Larangan Masuk bagi Sepeda Motor, Mobil Penumpang Perseorangan dan Mobil Barang



Larangan Masuk bagi Mobil Penumpang Perseorangan, Mobil Barang dan Kendaraan Bermotor Umum

Larangan Masuk bagi Kendaraan Tidak Bermotor Jenis Tertentu



Larangan Masuk bagi Pejalan Kaki



Larangan Masuk bagi Delman/Dokar



Larangan Masuk bagi Gerobak Dorong dan Sejenisnya



Larangan Masuk bagi Sepeda dan Becak



Larangan Masuk bagi Sepeda



Larangan Masuk bagi Delman dan Pedati



Larangan Masuk bagi Becak



Larangan Masuk bagi Semua Jenis Kendaraan Tidak Bermotor



Larangan Masuk bagi Pedati



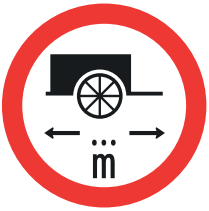
Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Panjang Lebih dari ... m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Tinggi Lebih dari ...m



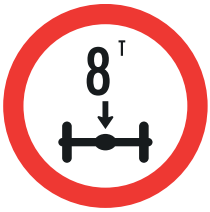
Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Lebar Lebih dari ...m



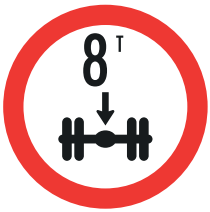
Larangan Masuk bagi Kendaraan Tidak Bermotor dengan Panjang Lebih dari ...m



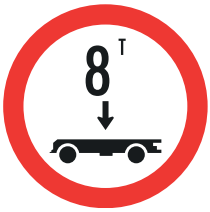
Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Jumlah Berat Yang Diizinkan (JBI) Sama atau Lebih dari 5 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Tunggal dengan Muatan Sumbu Terberat (MST) Sama atau Lebih dari 8 ton



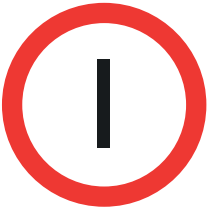
Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Ganda atau Lebihdengan Muatan Sumbu Terberat (MST) Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Roda Tunggal pada Ujung Sumbu dengan Berat Muatan Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Roda Ganda atau Lebih pada Ujung Sumbu dengan Berat Muatan Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 18.000 (delapan belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 10 (sepuluh) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 12.000 (dua belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.100 (dua ribu seratus)milimeter, Ukuran Panjang melebihi 9.000 (sembilan ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 3.500 (tiga ribu lima ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton

Rambu Larangan Parkir dan Berhenti



Larangan Berhenti



Larangan Parkir

Rambu Larangan Pergerakan Lalu Lintas Tertentu



Larangan Berjalan Terus



Larangan Belok Kiri



Larangan Belok Kanan



Larangan Menyalip Kendaraan Lain



Larangan Memutar Balik



Larangan Memutar Balik dan Belok Kanan



Larangan Mendekati Kendaraan di Depan dengan Jarak Sama atau Kurang dari ...m



Larangan Menjalankan Kendaraan dengan Kecepatan Lebih dari yang Tertulis, contoh : Kecepatan Maksimum Kendaraan yang Dilarang adalah 50km/jam

Rambu Larangan Membunyikan Isyarat Suara



Larangan Membunyikan Isyarat Suara

Rambu Larangan dengan Kata-kata



Rambu Batas Akhir Larangan Tertentu

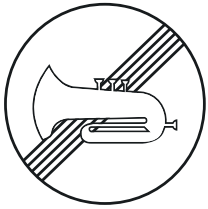
Batas Akhir Larangan TertentuSimbol pada Batas Akhir Larangan tersebut Menggunakan Lambang, Huruf, Angka, Kalimat dan/ atau Perpaduan Diantaranya untuk Menunjukkan Jenis Larangan tersebut, contoh



Batas Akhir Larangan Kecepatan Maksimum 50km/jam

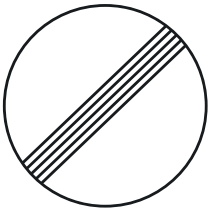


Batas Akhir Larangan Menyalip KendaraanLain



Batas Akhir Larangan Membunyikan Isyarat Suara

Rambu Batas Akhir Seluruh Larangan



Batas Akhir Seluruh Larangan yang Dinyatakan oleh Satu atau Lebih Rambu Larangan

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Perintah

Rambu Perintah Mematuhi Arah yang Ditunjuk



Perintah Mengikuti ke Arah Kiri



Perintah Belok ke Arah Kanan



Perintah Mengikuti ke Arah Kanan



Perintah Berjalan Lurus



Perintah Belok ke Arah Kiri



Perintah Mengikuti Arah yang Ditunjukkan saat Memasuki Bundaran

Rambu Perintah Memilih Salah Satu Arah yang Ditunjuk



Perintah Memilih Lurus atau Belok Kiri



Perintah Memilih Lurus atau Belok Kanan

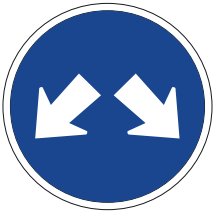
Rambu Perintah Memasuki Bagian Jalan Tertentu



Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk



Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk



Perintah Pilihan Memasuki Salah Satu Jalur atau Lajur yang Ditunjuk

Rambu Perintah Batas Minimum Kecepatan



Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Kecepatan Minimum Kendaraan yang Diperintahkan adalah 50km/jam

Rambu Perintah Penggunaan Rantai Ban



Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda Motor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Bus



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Barang

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Tidak Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pejalan Kaki



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Delman



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Penunggang Kuda



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Tidak Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Becak



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pedati

Batas Akhir Perintah Tertentu



Batas Akhir Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Batas Akhir Pemberlakuan Kecepatan Minimum Kendaraan Bermotor



Batas Akhir Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah dengan Kata-Kata







Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Petunjuk

Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk Jurusan pada Persimpangan di Depan

Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur untuk Mencapai Jurusan yang Dituju pada Pintu Keluar Jalan Tol



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur Sebelah Kiri untuk Mencapai Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur Sebelah Kanan untuk Mencapai Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jarak Jurusan yang Dituju

Rambu Petunjuk Jurusan

Rambu Petunjuk Jurusan Wilayah dan Lokasi Tertentu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kota Ujung Pandang yang Berjarak 30km dari Lokasi Rambu.



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pintu Tol Jagorawi yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Terminal Bus Baranang Siang yang Berjarak 7km dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Stasiun Kereta Api Gambir yang Berjarak 5km dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pelabuhan Tanjung Perak yang Berjarak 20km dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Bandar Udara Soekarno - Hatta yang Berjarak 25km dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Lokasi Evakuasi Gunung Sinabung yang Berjarak 750m dari Lokasi Rambu

Rambu Petunjuk Jurusan Khusus Lokasi dan Kawasan Wisata



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Tangkuban Parahu yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Wisata Kebur Raya Bogor



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Perkemahan yang Berjarak 500m dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Vila yang Berjarak 250m dari Lokasi Rambu



Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Pantai Kuta

Rambu Petunjuk Batas Wilayah



Rambu Petunjuk Batas
Awal Wilayah
Kabupaten Toli-Toli



Rambu Petunjuk Batas
Akhir Wilayah
Kabupaten Toli-Toli

Rambu Petunjuk Batas Jalan Tol



Rambu Petunjuk
Batas Awal Jalan Tol



Peringatan
Persimpangan Tiga
Serong Kanan



Rambu Petunjuk
Batas Akhir Jalan Tol



Rambu Petunjuk
Batas Akhir Jalan Tol
Lingkar Dalam

Rambu Petunjuk Lokasi Utilitas Umum

Petunjuk Lokasi Simpul Transportasi



Petunjuk Lokasi Terminal Kendaraan Bermotor Umum



Petunjuk Lokasi Stasiun Kereta Api



Petunjuk Lokasi Pelabuhan



Petunjuk Lokasi Bandar Udara

Petunjuk Lokasi Fasilitas Kebersihan



Petunjuk Lokasi Tempat Penampungan Sampah



Petunjuk Lokasi Tempat Pembuangan Sampah

Petunjuk Lokasi Fasilitas Komunikasi



Petunjuk Lokasi Kantor Pos



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian Angkutan Umum



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian Mobil Bus Umum



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pangkalan Taksi



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian dan/ atau Pangkalan Angkutan Umum Selain Mobil Bus Umum dan Taksi (ditegaskan penjelasan jenis angkutan umum dimaksud dengan menggunakan papan tambahan)

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir tertentu, contoh: Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir Penyandang Cacat

Petunjuk Terowongan



Petunjuk Awal Terowongan



Petunjuk Akhir Terowongan

Petunjuk Fasilitas Tanggap Bencana



Petunjuk Jalur Evakuasi Tsunami



Petunjuk Lokasi Tempat Berkumpul Darurat



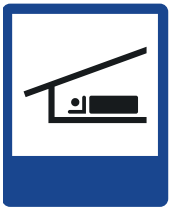
Petunjuk Jalur Evakuasi Gempa Bumi



Petunjuk Lokasi Tempat Kemah Pengungsian



Petunjuk Jalur Evakuasi GunungMeletus



Petunjuk Lokasi Tempat Bangunan Pengungsian

Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Sosial

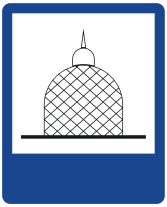
Petunjuk Lokasi Peribadatan



Petunjuk Lokasi Masjid



Petunjuk Lokasi Gereja



Petunjuk Lokasi Wihara



Petunjuk Lokasi Pura

Petunjuk Lokasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum



Petunjuk Lokasi Rumah Sakit



Petunjuk Lokasi Balai Kesehatan, Puskesmas, Balai Pertolongan Pertama dan yang Sejenis



Petunjuk Lokasi Apotek



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Petunjuk Lokasi Perbelanjaan dan Niaga



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotort



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian dan/atau Pemeriksaan Salah Satu Unsur Laik Jalan Kendaraan Bermotor, contoh : Unit Pelaksana Pengujian dan/atau Pemeriksaan Emisi Kendaraan Bermotor 6b7



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor



Petunjuk Lokasi Museum



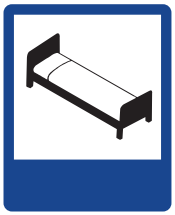
Petunjuk Lokasi Pusat Perbelanjaan dan Pasar



Petunjuk Lokasi Rumah Makan



Petunjuk Lokasi Tempat Penjualan Minuman



Petunjuk Lokasi Penginapan



Petunjuk Lokasi Bengkel Kendaraan Bermotor

Petunjuk Lokasi Rekreasi dan Kebudayaan



Petunjuk Lokasi Taman



Petunjuk Lokasi Perkemahan dan Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah



Petunjuk Lokasi Rute Lintas Alam



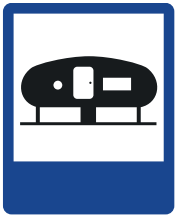
Petunjuk Lokasi Vila



Petunjuk Lokasi Perkemahan

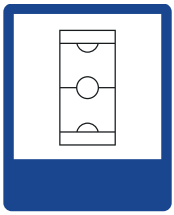


Petunjuk Lokasi Pantai



Petunjuk Lokasi Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah

Petunjuk Lokasi Sarana Olahraga dan Lapangan Terbuka



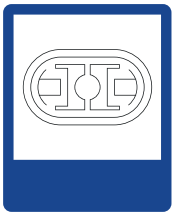
Petunjuk Lokasi Lapangan Terbuka



Petunjuk Lokasi Kolam Renang

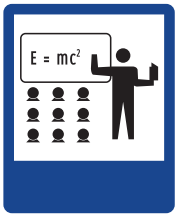


Petunjuk Lokasi Gedung Olah Raga



Petunjuk Lokasi Stadium Olah Raga

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pendidikan



Petunjuk Lokasi Sekolah



Petunjuk Lokasi Perpustakaan

Rambu Petunjuk Pengaturan Lalu Lintas



Petunjuk Sistem Satu Arah



Petunjuk Mendapatkan Prioritas Melanjutkan Perjalanan dari Arah Berlawanan



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kiri



Petunjuk Lokasi Putar Balik



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kanan



Petunjuk Awal Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu di Depan



Petunjuk Akhir Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu pada Belokan Sebelah Kanan

Papan Nama Jalan



Rambu Petunjuk dengan Kata-kata



Bentuk Nomor Rute



Menyatakan Nomor Rute Asian Highway



Menyatakan Nomor Rute Jalan Nasional



Menyatakan Nomor Rute Jalan Provinsi



Menyatakan Nomor Rute Jalan Kabupaten



Menyatakan Nomor Rute Jalan Kota

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Peringatan Sementara

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Peringatan Gerakan Belok Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Gerakan Belok Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pengurangan Lajur Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Pengurangan Lajur Kanan

Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Peringatan Penambahan Lajur Kiri



Peringatan Penambahan Lajur Kanan



Peringatan Penyempitan Bagan Jalinan Jalan Tertentu



Peringatan Permukaan Jalan yang Licin



Peringatan Bagian Tepi Jalan yang tidak Sama Tinggi dengan Badan Jalan



Peringatan Lontaran Kerikil

Rambu Peringatan Rintangan di Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan pada Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian Akhir Rintangan yang Memisahkan Lajur



Peringatan Bagian Awal Rintangan pada Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan yang Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian Akhir Rintangan pada Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian Akhir Rintangan yang Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian Akhir Rintangan pada Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan yang Memisahkan Lajur

Rambu Peringatan Lainnya



Peringatan (ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Pekerjaan di Jalan



Peringatan Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Tinggi Ruang Bebas (... m)

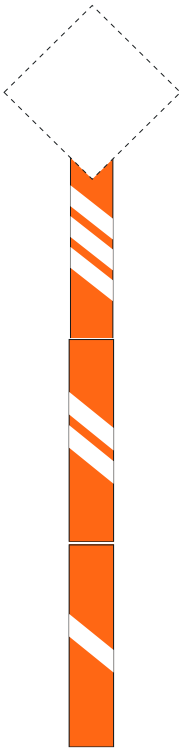


Peringatan Pengaturan Lalu Lintas oleh Petugas Peringatan Pelaksanaan Inspeksi di Jalan Peringatan Pelaksanaan Survey di Jalan

Rambu Peringatan dengan Kata-Kata



Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Papan Tambahan

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:

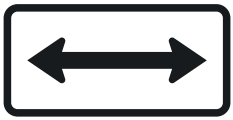


Menambahkan Penjelasan:
- Nilai Jangkauan Jarak Pemberlakuan Rambu Dimulai dari Jarak 200m dari Lokasi Rambu
- Nilai Jarak Lokasi yang Dimaksud dalam Rambu Dimulai dari 200m dari Lokasi Rambu

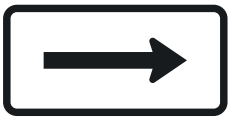


Menambahkan Penjelasan: Waktu Pemberlakuan Rambu yang Dijelaskan Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00

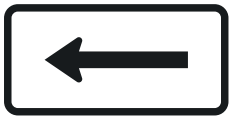
Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



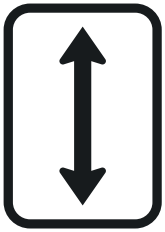
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kiri dan ke Kanan



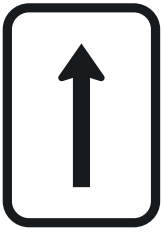
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kanan



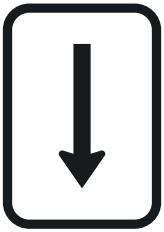
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kiri



Menambahkan Penjelasan: Arah ke Depan dan ke Belakang



Menambahkan Penjelasan: Arah ke Depan

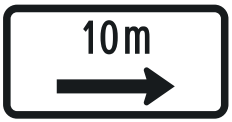


Menambahkan Penjelasan: Arah ke Belakang

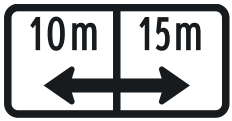
Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Arah dan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: 100m ke Kiri dan ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: 10m ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: 10m ke Kiri dan 19m ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: ...km ke Depan



Menambahkan Penjelasan: 10m ke Kiri



Menambahkan Penjelasan: Serong 60 derajat Radian

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus untuk Mobil Bus



Menambahkan Penjelasan Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tempat Rambu Dipasang



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Tidak Berlaku Khusus untuk Mobil Bus



Menambahkan Penjelasan: Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tol Tempat Rambu Dipasang



Menambahkan Penjelasan: Kondisi Licin Saat Basah



Menambahkan Penjelasan: Posisi Paralel



Menambahkan Penjelasan: Waspada Longsor

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata dan Nilai, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus MobilBarang Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00



Menambahkan Penjelasan: Rambu Menunjukkan Arah Keluar KM. 30 (Hanya Berlaku pada Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan pada Jalan Tol)

I.2 Marka Jalan

Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis meambujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.

Bentuk Marka Jalan

Marka membujur

Marka membujur adalah tanda yang sejajar dengan sumbu jalan. berfungsi sebagai pengarah lalu lintas, pembatas dan pembagi lajur dan larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut.

Marka membujur dengan garis utuh berfungsi sebagai larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut dan sebagai pembatas lajur. Marka membujur dengan garis putus putus berfungsi sebagai pembatas/ pembagi lajur, pengarah lalu lintas, dan/ atau peringatan akan adanya marka membujur garis utuh di depan.

Pada marka membujur dengan garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis putus-putus dapat melintasi garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis utuh dilarang melintasi garis ganda. Pada marka membujur garis ganda dengan dua garis utuh, pengendara dari kedua sisi dilarang melintasi garis tersebut.

Marka membujur yang dihubungkan dengan garis melintang yang dipergunakan untuk membatasi ruang parkir pada jalur lalu lintas kendaraan, tidak dianggap sebagai marka jalan membujur.



Marka putus-putus

Marka utuh

Marka garis ganda putus-putus dan utuh

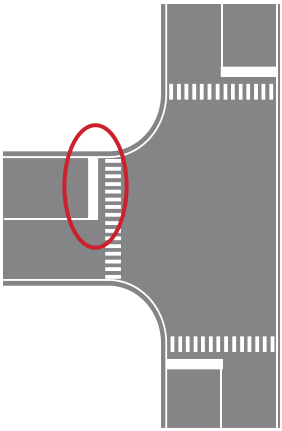
Marka garis ganda dua garis utuh

Marka Melintang

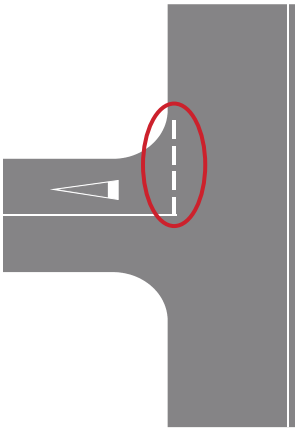
Marka Melintang adalah Marka Jalan yang tegak lurus terhadap sumbu jalan.

Marka berupa garis utuh, menyatakan tanda batas berhenti kendaraan terhadap rambu, APILL, tempat penyeberangan. Contoh: Stop line di persimpangan, zebra cross.

Marka berupa garis putus-putus, sebagai batas yang tidak dapat dilampaui kendaraan sewaktu memberi kesempatan kepada kendaraan yang mendapat hak utama pada persimpangan.



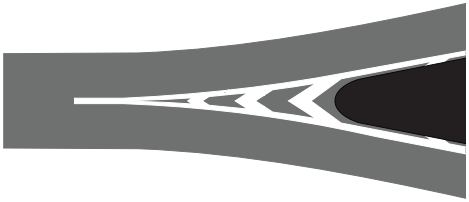
Marka garis utuh



Marka garis putus putus

Marka Serong

Marka Serong adalah Marka Jalan yang membentuk garis utuh yang tidak termasuk dalam pengertian Marka Membujur atau Marka Melintang, untuk menyatakan daerah yang tidak boleh dimasuki kendaraan, suatu daerah permukaan jalan yang bukan merupakan jalur lalu lintas kendaraan, pemberitahuan awal akan ada pemisahan atau percabangan jalan, dan larangan bagi kendaraan untuk melintas.



Marka Serong berpola chevron menghadap arah lalu lintas (pada lalu lintas satu arah)

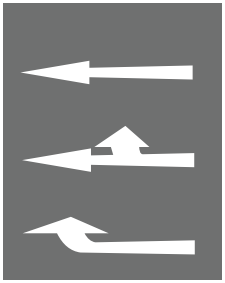


Marka Serong berpola garis miring (pada lalu lintas dua arah)

Marka Lambang

Marka Lambang adalah Marka Jalan berupa panah, gambar, segitiga, atau tulisan yang dipergunakan untuk mengulangi maksud rambu lalu lintas atau untuk memberitahu pengguna jalan yang tidak dapat dinyatakan dengan rambu lalu lintas.

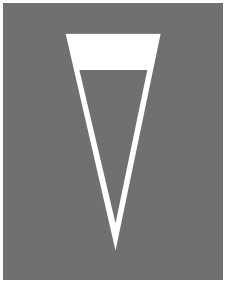
Marka lambang panah digunakan untuk memberi petunjuk pemisahan arus lalu lintas sebelum mendekati persimpangan. Marka lambang berupa gambar digunakan untuk memberi petunjuk misalnya untuk lajur sepeda, sepeda motor, atau mobil bus. digunakan untuk memberikan hak utama kepada arus lalu lintas dari arah jalan utama. Marka lambang tulisan digunakan untuk memberi petunjuk arti tulisan pada Marka Lambang tersebut.



Marka lambang panah



Marka lambang gambar



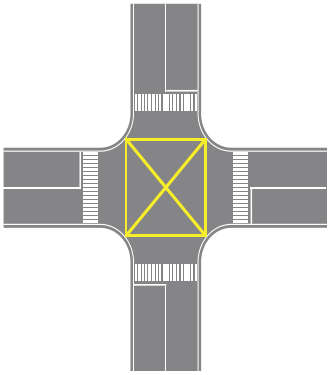
Marka lambang segitiga



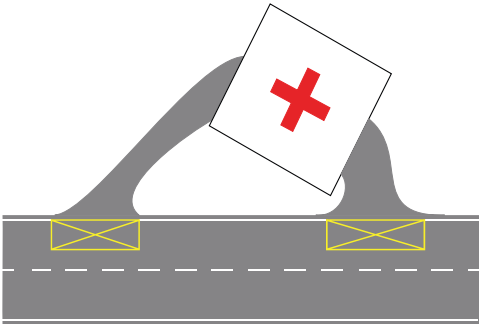
Marka lambang Tulisan

Marka Kotak Kuning

Marka Kotak Kuning adalah Marka Jalan berbentuk segi empat berwarna kuning yang berfungsi melarang kendaraan berhenti di suatu area.



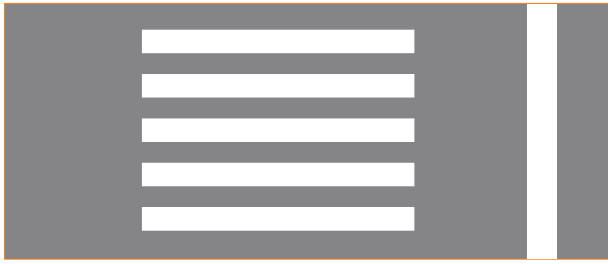
Marka kotak kuning pada persimpangan



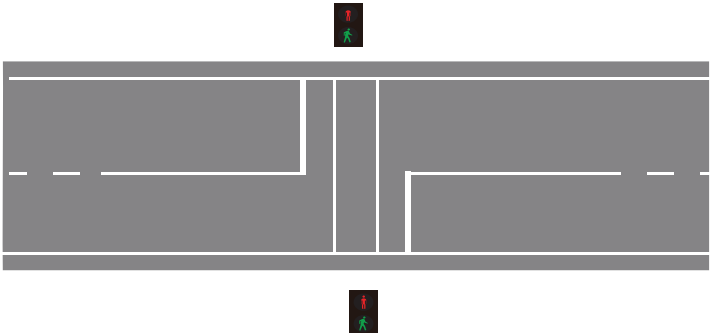
Marka kotak kuning pada ruas jalan

Bentuk Marka Jalan Lainnya

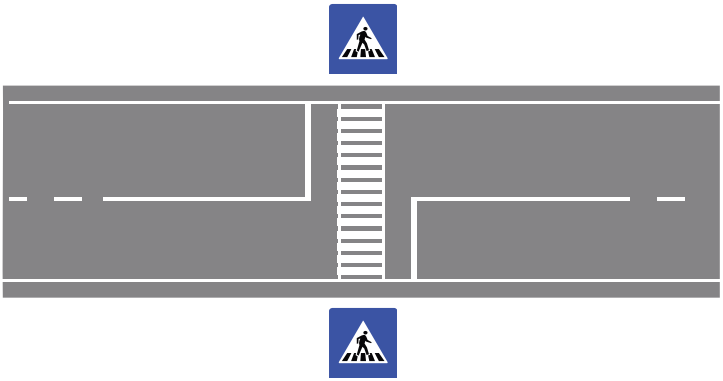
Tempat penyebrangan jalan untuk pejalan kaki



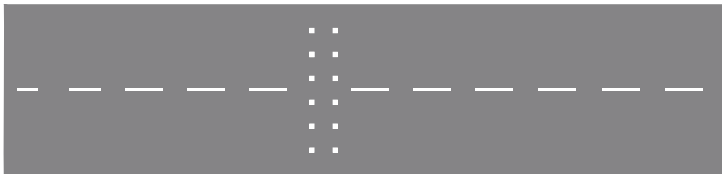
Penyebrangan jalan (zebracross)



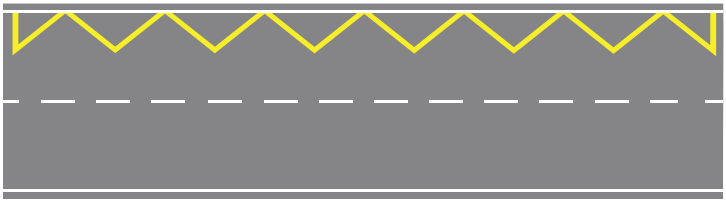
Penyebrangan jalan dengan APILL (Pelican Crossing)



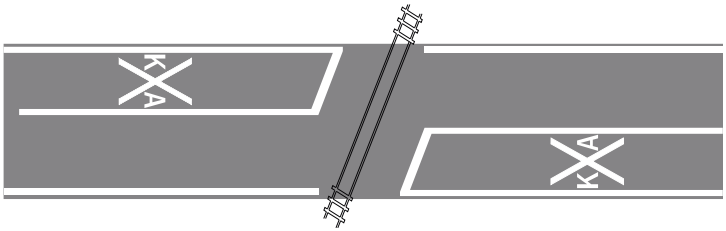
Penyebrangan jalan (Zebra Cross) tanpa Pelican Crossing



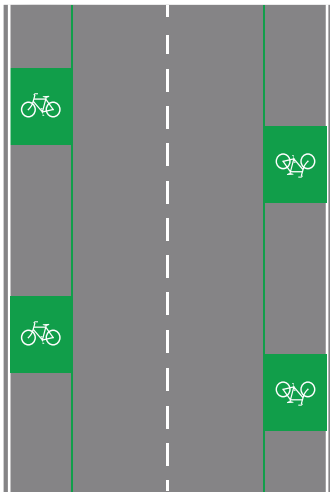
Tempat penyebrangan jalan untuk pesepeda



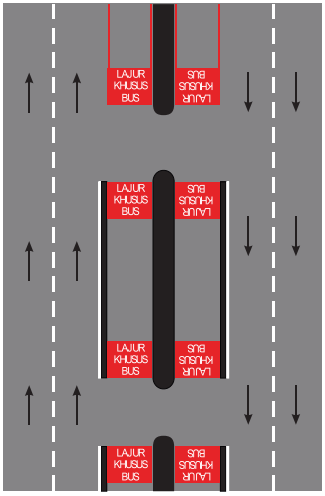
Marka Jalan Larangan Parkir atau Berhenti



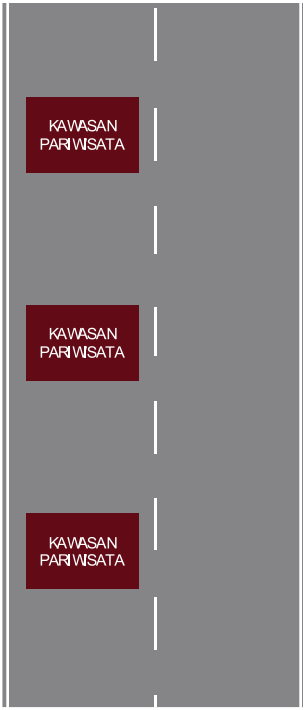
Marka Jalan pada perlintasan sebidang dengan jalan kereta api



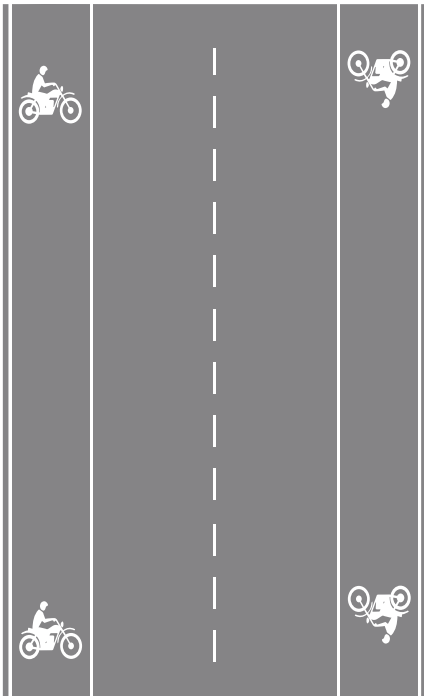
Lajur khusus sepeda



Lajur khusus bus

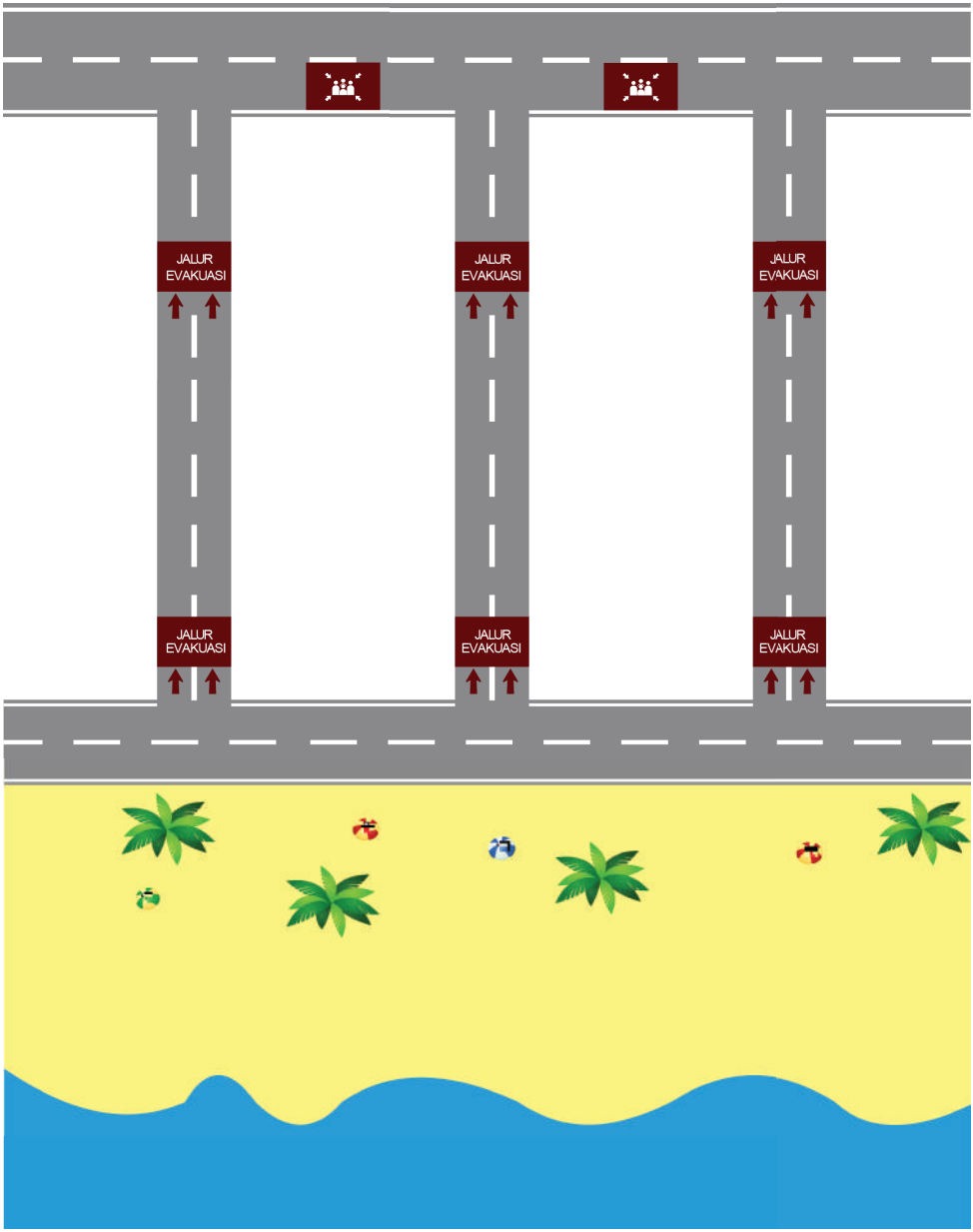


Lajur khusus
pariwisata



Lajur khusus sepeda
motor

Marka jalur evakuasi



I.3 Alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)

Alat pemberi isyarat lalu lintas atau APILL adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (zebra cross), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah lalu lintas.

Pengaturan lalu lintas di persimpangan jalan dimaksudkan untuk mengatur pergerakan kendaraan pada masing-masing kelompok pergerakan kendaraan agar dapat bergerak secara bergantian sehingga tidak saling mengganggu antar-arus yang ada.

Lampu ini menggunakan warna yang diakui secara universal; untuk menandakan berhenti adalah warna merah, hati-hati yang ditandai dengan warna kuning, dan hijau yang berarti dapat berjalan.



Lampu hijau menyatakan Kendaraan berjalan



Lampu berwarna kuning yang menyala sesudah lampu berwarna hijau padam, menyatakan lampu berwarna merah akan segera menyala, Kendaraan bersiap untuk berhenti

Lampu berwarna kuning yang menyala bersama dengan lampu berwarna merah, menyatakan lampu berwarna hijau akan segera menyala, Kendaraan bersiap untuk bergerak.



Lampu merah menyatakan kendaraan harus berhenti dan tidak boleh melewati marka melintang yang berfungsi sebagai garis henti.

Jenis APILL

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu tiga warna; untuk mengatur kendaraan. Tersusun secara vertikal dengan warna dari atas ke bawah: Merah-kuning-hijau, dan horizontal dari kanan ke kiri: merah-kuning-hijau.



Susunan Vertikal



Susunan Horizontal

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu dua warna; untuk mengatur kendaraan dan / atau pejalan kaki. Susunan lampu dua warna adalah cahaya berwarna merah dan hijau.



Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu satu warna; untuk memberikan peringatan bahaya kepada pemakai jalan. Lampu itu berwarna kuning secara kelap kelip atau merah.



Kondisi lalu lintas di jalan selalu dinamis. Meskipun sudah dipasang APILL, tidak menutup kemungkinan suatu saat di simpang tersebut terjadi ketimpangan jumlah kendaraan di salah satu ruas jalan. Dampak yang mungkin akan terjadi adalah kemacetan. **Jika suatu simpang terjadi kemacetan atau ketimpangan volume lalu lintas di salah satu ruas jalan, sementara ada polisi pengatur lalu lintas, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Pasal 104 ayat (2) menyatakan bahwa polisi pengatur lalu lintas lebih wajib dipatuhi daripada perintah APILL, rambu lalu lintas, dan/atau marka jalan.**

II. Pengenalan Kendaraan

II.1 Syarat dan ketentuan untuk komponen mobil

Demi keselamatan dalam berkendara, beberapa komponen dalam kendaraan harus dalam keadaan baik dan layak. Komponen tersebut juga perlu memenuhi standar kelayakan tertentu. Komponen yang harus diperhatikan sebelum mengendarai mobil adalah sebagai berikut.

Rem

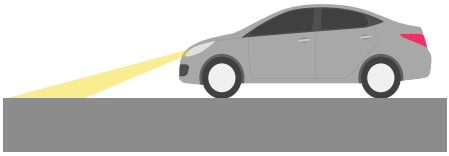
Rem memiliki fungsi untuk mengurangi kecepatan kendaraan dan membantu kendaraan untuk berhenti. Mobil seharusnya memiliki dua sistem rem yang meliputi, Rem Utama dan Rem Parkir. Pastikan rem utama mobil dapat memberhentikan mobil dengan sempurna, dan rem parkir dapat mampu menahan posisi Kendaraan dalam keadaan berhenti pada jalan datar, tanjakan, maupun turunan.

Periksa apakah pedal tetap berada jauh di atas lantai saat Anda menginjaknya. Jika mobil menarik ke satu sisi saat menggunakan rem atau jika Anda mendengar suara gesekan atau pekikan, rem Anda mungkin perlu diperbaiki

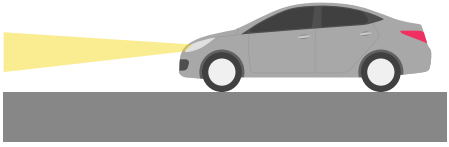
Lampu

Lampu pada kendaraan berfungsi sebagai penerang bagi pengendara yang melintas di jalur gelap terutama pada malam hari dan juga sebagai indikator bagi pengendara yang lain.

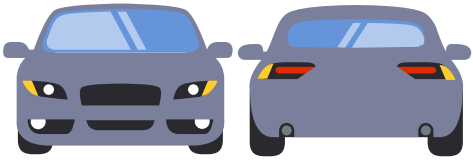
Lampu pada mobil meliputi;



Lampu utama dekat berwarna putih atau kuning muda; berjumlah dua buah atau kelipatannya dan ditempatkan pada bagian depan mobil. Lampu utama dekat harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 40 meter ke arah depan.



Lampu utama jauh berwarna putih atau kuning muda; berjumlah dua buah atau kelipatannya dan ditempatkan pada bagian depan mobil. Lampu utama dekat harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 100 meter ke arah depan.



Lampu penunjuk arah berwarna kuning tua dengan sinar kelap-kelip; dapat dilihat pada waktu siang dan malam hari oleh pengguna jalan lain dan dipasang di sisi kiri dan kanan pada bagian depan dan belakang mobil.

Lampu isyarat peringatan bahaya berwarna kuning tua dengan sinar kelap-kelip; Lampu ini merupakan lampu penunjuk arah yang menyala secara bersamaan untuk kedua arah dengan sinar kelap-kelip.



Lampu rem berwarna merah; berjumlah paling sedikit dua buah, dipasang pada sisi kiri dan kanan bagian belakang mobil, mempunyai kekuatan cahaya lebih besar dari lampu posisi belakang tetapi tidak menyilaukan bagi pengguna jalan lain.

Lampu posisi belakang berwarna merah; berjumlah genap.



Lampu mundur dengan warna putih atau kuning muda, berjumlah paling banyak dua buah, dipasang pada sisi kiri dan kanan bagian belakang mobil. Lampu mundur hanya menyala saat mobil dalam posisi mundur.

Periksa lampu sesering mungkin, pastikan lampu berfungsi dengan baik, ganti bohlam yang mati dan jaga lensa tetap bersih.

Alat pemantul cahaya

Alat pemantul cahaya pada kendaraan berfungsi untuk memantulkan cahaya yang dipancarkan sehingga memudahkan pengendara lain melihat kendaraan. Alat pemantul cahaya harus dipasang berpasangan dan dapat dilihat oleh pengemudi Kendaraan lain yang berada di belakang Kendaraan pada malam hari dari jarak paling sedikit 100 meter apabila pemantul cahaya tersebut disinari lampu utama Kendaraan di belakangnya.

Ban

Kerusakan pada ban dapat mengakibatkan kendaraan tidak dapat berjalan dengan baik dan juga berpotensi menyebabkan kecelakaan. Ban harus memiliki adhesi yang cukup, baik pada jalan kering maupun jalan basah. Pastikan ban kendaraan tidak mengalami kebocoran, memiliki tekanan cukup, tidak aus dan alur ban memiliki kedalaman yang cukup. kedalaman alur ban tidak boleh kurang dari 1 millimeter.



Selalu periksa ban untuk kerusakan, sobek atau kebocoran.



Ban yang aus dapat membahayakan saat berkendara, segera ganti ban kendaraan yang sudah aus.

Alat penunjuk kecepatan (*speedometer*)

Alat penunjuk kecepatan dapat berupa alat penunjuk kecepatan mekanik maupun alat penunjuk kecepatan elektronik. harus dilengkapi dengan pengukur jarak dan dipasang pada tempat yang mudah dilihat oleh pengemudi. Alat penunjuk kecepatan merupakan salah satu persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan.



1. Penunjuk kecepatan (Speedometer)
2. Penunjuk putaran mesin (Tachyometer)
3. Penunjuk temperatur mesin
4. Penunjuk Bahan Bakar
5. Lampu indikator
6. Pengukur Jarak (Odometer)

Spion



Spion berfungsi untuk membantu pengendara agar dapat melihat keaadan dibelakang kendaraan. Spion harus berjumlah dua atau lebih dibuat dari kaca atau bahan lain yang dipasang pada posisi yang dapat memberikan pandangan ke arah samping dan belakang dengan jelas tanpa mengubah jarak dan bentuk objek yang terlihat.

Penghapus kaca (*wiper*)



Penghapus kaca atau wiper merupakan komponen mobil yang dapat membantu membersihkan kaca dari air hujan dan kotoran sehingga pandangan pengendara tidak terganggu. Penghapus kaca harus paling sedikit berjumlah 1 buah dipasang di bagian kaca depan, dilengkapi alat penyemprot air ke kaca dan, digerakkan secara mekanis dan/atau elektronis dan harus mampu membersihkan kaca depan.

Klakson

Klakson berfungsi untuk memberikan isyarat kepada orang lain seperti penyeberang jalan, pejalan kaki, maupun pengendara lain. Dalam bentuk suara, Klakson memiliki persyaratan suara paling rendah 83 Db (desibel) dan paling tinggi 118 Db (desibel).

Untuk menjaga kondisi komponen mobil, baca manual pemilik kendaraan Anda! Ini adalah sumber yang bagus untuk informasi khusus kendaraan Anda, seperti: jenis cairan apa yang dibutuhkan mobil Anda, apa arti lampu peringatan dasbor, interval servis mobil Anda, dan lainnya.

II.2 Perlengkapan Kendaraan Mobil

Menurut undang undang no 22 tahun 2009 Tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan Kendaraan Bermotor. Perlengkapan kendaraan untuk kendaraan beroda empat atau lebih meliputi;

Sabuk keselamatan (*seatbelt*)



Sabuk keselamatan merupakan salah satu komponen mobil yang berfungsi untuk menjaga keselamatan pengendara. fungsi utama sabuk keselamatan adalah untukmenahan tubuh penumpang agar tetap berada di tempat saat terjadi kecelakaan.

Sabuk keselamatan harus dipasang paling sedikit di tempat duduk pengemudi dan tempat duduk penumpang di samping tempat duduk pengemudi. Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor beroda empat atau lebih di Jalan dan penumpang yang duduk di sampingnya wajib mengenakan sabuk keselamatan.

Ban cadangan

Ban cadangan adalah ban yang disimpan pada mobil untuk dipergunakan untuk mengganti ban mobil apabila terjadi kerusakan pada salah satu ban.

Segitiga pengaman



Pengemudi yang mengalami keadaan darurat di jalan raya wajib memasang segitiga pengaman. Fungsinya sebagai penanda untuk mengantisipasi bahwa ada mobil yang sedang dalam keadaan darurat sehingga kendaraan di belakanga bisa memperlambat laju kendaraan dan lebih berhati-hati.

Dongkrak



Fungsi dari dongkrak adalah untuk mengangkat mobil apabila terjadi situasi yang diperlukan, seperti mengganti ban mobil dan lain sebagainya

Peralatan pertolongan pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas

Berisi peralatan untuk memberikan pertolongan pertama yang diperlukan apabila terjadi kecelakaan lalu lintas. Biasanya berisi obat antiseptik, kapas, kassa dan plester.





Bagi pengemudi Kendaraan Bermotor beroda empat atau lebih yang tidak memiliki Rumah-rumah, pengemudi diharuskan memakai helm yang memenuhi standar nasional indonesia (SNI) dan rompi pemantul cahaya.

II.3 Lampu Indikator Mobil

Lampu indikator dapat ditemukan pada mobil. Posisi lampu indikator tepat di depan pengendara. Fungsi lampu indikator adalah untuk menunjukkan informasi penting mengenai mobil yang sedang dikendarai. Lampu indikator dapat berbeda beda tergantung mobil. Beberapa lampu indikator juga memiliki bentuk yang universal, berikut indikator yang umum ditemui pada mobil.



Check engine

Lampu indikator mobil check engine berfungsi untuk mengindikasikan jika ada permasalahan pada mesin mobil.



Indikator lampu sein

Indikator ini menunjukkan bahwa salah satu lampu sein menyala.



Indikator temperatur mesin

Indikator temperatur akan memberikan peringatan apabila suhu mesin kendaraan terlalu panas atau overheat



Indikator tekanan oli

Indikator satu ini menunjukkan ketersediaan oli dalam mesin mobil.



Indikator aki

Digunakan untuk menunjukkan masalah pada aki.



Indikator minyak rem

Menunjukkan adanya permasalahan minyak rem pada mobil.



Indikator *airbag*

Salah satu penyebab indikator menyala adalah adanya masalah pada sistem airbag.



Indikator pintu

Indikator ini akan menyala saat ada pintu yang dibuka.



Indikator *seatbelt*

Indikator *seatbelt* akan menyala jika sabuk pengaman tidak digunakan.



Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 1

Anda dihadapkan dengan situasi hujan saat berkendara.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di jalan tol dan dihadapkan dengan situasi hujan saat berkendara. Pengendara mobil harus **mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi aquaplaning maupun terjadinya kecelakaan di depan pengendara.

Terdapat beberapa pesepeda di jalur sepeda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat beberapa pesepeda di jalur sepeda. Pengendara **tidak perlu melakukan apapun** karena mobil dan sepeda berada pada jalur masing-masing, serta mobil dalam jarak yang aman dengan kendaraan lain.

Terdapat rambu petunjuk di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 50 km/jam di jalan tol. Terdapat rambu petunjuk di sebelah kiri kendaraan berupa batas kecepatan maksimum 80 km/jam. Kecepatan pengendara tidak melebihi batas maksimum dan kendaraan berada dalam jarak aman dengan kendaraan lain sehingga pengendara **tidak harus melakukan apapun**.

Terdapat rambu larangan di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu larangan untuk berkendara dengan kecepatan maksimum 50 km/jam. Pengendara **tidak harus melakukan apapun** karena tidak melebihi batas kecepatan.

Terdapat pedagang kaki lima di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 55 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat pedagang kaki lima pada lajur yang sama dan mobil yang datang dari arah berlawanan. Pengendara harus mengantisipasi terjadinya kecelakaan sehingga harus **melakukan pengereman**.

Terdapat rambu petunjuk di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 60 km/jam di jalan tol. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** mobil karena akan mendekati gerbang tol. Hal tersebut diperjelas dengan rambu petunjuk yang terdapat pada sisi kiri jalan.

Anda dihadapkan dengan situasi banjir saat berkendara.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di jalan tol. Terdapat banjir yang menggenangi jalan tol. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** agar dapat mengantisipasi aquaplaning atau kondisi di mana kendaraan kehilangan daya cengkeram yang menyebabkan hilangnya kendali.

Terdapat muatan tanah yang terjatuh dari truk di lajur 2.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di jalan tol. Terdapat muatan tanah yang terjatuh dari mobil pengangkut material bangunan. Pengendara mobil harus **mengurangi kecepatan** untuk meningkatkan kewaspadaan akan dampak dari sisa material yang tersisa di jalan.

Terdapat penanganan kecelakaan lalu lintas di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 60 km/jam di jalan tol. Terdapat penanganan kecelakaan lalu lintas pada lajur kiri dan bahu jalan ditandai dengan adanya petugas, rambu dan cone yang terpasang. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** untuk menjaga jarak aman dari TKP penanganan kecelakaan lalu lintas.

Terdapat perbaikan jalan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 60 km/jam di jalan tol. Terdapat perbaikan jalan pada lajur kiri dan bahu jalan ditandai dengan adanya petugas, rambu dan cone yang terpasang. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** untuk menjaga jarak aman dari lokasi perbaikan jalan.

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan yang parkir di sisi kiri jalan dan mobil yang datang dari arah berlawanan. Pengendara harus **melakukan pengereman** agar terhindar dari tabrakan antar kendaraan.

Tidak terdapat kendaraan lain di depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 60 km/jam di wilayah pedesaan. Terdapat jalan yang kosong tanpa adanya pengendara lain. Pengendara **tidak harus melakukan apapun**.

Terdapat tempat sampah yang terjatuh di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat tempat sampah yang terjatuh di depan kendaraan. Pengendara harus mengantisipasi tabrakan dengan **melakukan pengereman**.

Terdapat kemacetan lalu lintas di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 60 km/jam di jalan tol. Terdapat kemacetan di depan kendaraan ditandai dengan penumpukan kendaraan disertai lampu rem yang menyala. Pengendara harus **melakukan pengereman** agar tidak menabrak kendaraan yang berhenti.

Terdapat rambu petunjuk di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di jalan tol. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** mobil karena akan mendekati gerbang tol. Hal tersebut diperjelas dengan rambu petunjuk yang terdapat pada sisi kiri jalan.

Terdapat penyeberang jalan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat penyeberang jalan di depan kendaraan dan akan menyeberang jalan. Pengendara **tidak harus melakukan apapun** karena lampu lalu lintas dalam keadaan hijau yang menandakan kendaraan untuk berjalan.

Terdapat rambu peringatan di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di jalan tol. Terdapat rambu yang menunjukan jalan akan menikung ke kiri. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** karena kendaraan akan berbelok mengikuti median jalan.

Terdapat kendaraan dari arah depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 70 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan dari arah depan. Pengendara harus **melakukan pengereman** agar terhindar dari tabrakan karena kendaraan melaju dengan kecepatan yang cukup tinggi.

Terdapat kendaraan berkecepatan tinggi lain yang akan memasuki jalur Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di wilayah pedesaan. Terdapat kendaraan dari simpang pertigaan arah depan yang akan memasuki jalur. Pengendara harus **melakukan pengereman** agar terhindar dari tabrakan karena kendaraan melaju dengan kecepatan yang cukup tinggi.

Terdapat kelompok pesepeda di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kelompok pesepeda dari arah depan. Pengendara harus **melakukan pengereman** dan memberikan prioritas untuk kelompok pesepeda melintasi jalan.

Terdapat pengendara sepeda motor di lajur sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat pengendara sepeda motor di lajur sebelah kiri. Pengendara **tidak perlu melakukan apapun** karena tidak ada kendaraan lain di depan mobil.

Terdapat asap tebal di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di jalan tol. Terdapat asap tebal yang menutupi pandangan. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** agar dapat mengantisipasi segala sesuatu yang terjadi pada kendaraan yang berada di depan dikarenakan keterbatasan jarak pandang.

Terdapat rambu peringatan di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam di jalan tol. Terdapat rambu yang menunjukan jalan akan menikung ke kanan. Pengendara harus **mengurangi kecepatan** karena kendaraan akan berbelok mengikuti median jalan.

Anda berpapasan dengan kendaraan lain di jalan yang sempit.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 60 km/jam di wilayah pedesaan. Terdapat kendaraan lain dari arah depan dan pengendara akan berpapasan dengan kendaraan tersebut dalam kondisi jalan yang sempit. Pengendara harus **melakukan pengereman** agar terhindar dari tabrakan karena kendaraan melaju dengan kecepatan yang cukup tinggi.

Terdapat bus pada jalur busway.



Pengendara sedang mengendarai mobil dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat bus pada jalur busway. Pengendara **tidak harus melakukan apapun** karena masing-masing kendaraan berada pada jalur yang semestinya dengan jarak yang aman.



Materi Uji Teori Sim

Wawasan

Modul 1

Kegunaan Zebra Cross pada Video dibawah ini adalah?

Zebra cross sebagai penanda bagi para pengendara bermotor bahwa tempat tersebut **merupakan jalur yang digunakan pejalan kaki untuk menyeberang jalan.**



scan QR untuk melihat video

Untuk mendapatkan SIM A setiap orang harus memenuhi Persyaratan usia, administrasi, kesehatan, dan lulus ujian?

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan SIM A antara lain **berusia minimal 17 tahun, melengkapi persyaratan administrasi berupa KTP asli dan fotocopy, lulus tes kesehatan, psikologi, serta lulus ujian teori dan praktek.**



scan QR untuk melihat video

Anda sedang melalui lajur A dan ingin mendahului kendaraan yang berada di depan. Apa yang harus Anda perhatikan?

Marka jalan tersebut memiliki makna **pengendara dari kiri diperbolehkan mendahului meng gunakan lajur B namun tidak diperbolehkan kembali ke lajur A.**



scan QR untuk melihat video

Kecelakaan lalu lintas dengan kerugian materil dapat diselesaikan secara damai di antara para pihak yang terlibat tanpa melalui proses peradilan, pihak yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas wajib mengganti kerugiaan?

Berdasarkan peraturan Kepala Kepolisian Nomor 5 Tahun 2013 tentang tata cara penanganan kecelakaan lalu lintas, dalam kasus kecelakaan lalu lintas dengan kerugian materiil, **penyelesaian perkara dapat diselesaikan secara damai di antara pihak yang terlibat tanpa melalui proses peradilan.**



scan QR untuk melihat video

Apa arti garis tengah berwarna putih yang terputus-putus di atas jalan dua arah seperti video di bawah ini?

Marka jalan garis putus-putus sesuai anak panah pada video menunjukkan **batas pembagian lajur pada jalan, hanya boleh melintasi garis tersebut untuk mendahului kendaraan lain.**



scan QR untuk melihat video

Pada jalan bebas hambatan/jalan tol dilarang parkir di bahu jalan kecuali darurat?

Kendaraan dilarang parkir di bahu jalan tol. **Bahu jalan yang terdapat di jalan tol hanya dapat digunakan saat keadaan darurat.**



scan QR untuk melihat video

Manfaat Penggunaan Sabuk Keselamatan dengan Benar adalah untuk menahan badan saat terjadi benturan keras dan menghindari resiko kecelakaan?

Manfaat penggunaan sabuk pengaman antara lain yaitu **melindungi bagian tubuh pengendara dari benturan, menahan tubuh agar tetap di posisi yang aman dan tidak terlempar saat terjadi tabrakan, serta meminimalisir resiko kecelakaan.**



scan QR untuk melihat video

Jalur sebelah kanan di gunakan saat akan mendahului dan berbelok ke kanan?

Lajur sebelah kanan dapat digunakan **untuk mendahului kendaraan lain dan saat pengendara akan berbelok ke arah kanan.**



scan QR untuk melihat video

Posisi tangan pada stir saat mengemudikan kendaraan bermotor yang baik adalah Posisi Jam 9 dan jam 3 atau posisi jam 10 dan jam 2?

Posisi tangan yang tepat untuk memegang stir saat berkendara adalah **posisi tangan arah jam 9 dan jam 3, atau arah jam 10 dan jam 2. Tidak dengan menggunakan satu tangan, maupun melepas stir kemudi.**



scan QR untuk melihat video

Posisi berhenti kendaraan mana yang tidak Benar?

Jika hendak berhenti, **pengendara harus menghentikan kendaraan tepat di belakang marka garis, bukan di tengah maupun di depan marka garis.**



scan QR untuk melihat video

Apabila anda sedang berkendara melalui permukaan jalan yang terdapat genanggan air atau aquaplaning apa yang seharunya Anda lakukan?

Aquaplaning merupakan keadaan dimana kendaraan kehilangan daya cengkram saat melintasi genangan air dan dapat menyebabkan hilangnya kendali. Sehingga, **hal yang harus dilakukan pengemudi saat terdapat genangan air adalah mengurangi kecepatan kendaraan dan menjaga keseimbangan kemudi.**



scan QR untuk melihat video

Apa arti marka kotak kuning atau yellow box pada video ini?

Yellow box atau marka kotak kuning adalah **marka yang digunakan untuk melarang kendaraan berhenti di suatu area.** Sehingga, kendaraan apapun dilarang berhenti di dalam kotak kuning.



scan QR untuk melihat video

Apa arti isyarat pengaturan tangan yang dilakukan Polisi?

Isyarat lalu lintas yang dilakukan petugas seperti pada video menandakan bahwa **kendaraan yang berada di depan (A) dan belakang (B) petugas untuk berhenti.**



scan QR untuk melihat video

Untuk mengemudikan mobil Pick Up L.300 perseorangan pengemudinya sekurang kurangnya memiliki SIM?

SIM B1 dipakai untuk pengendara yang mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan berat lebih dari 3.500 kg. SIM A dipakai untuk pengendara yang mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan berat tidak lebih dari 3.500 kg. **Untuk kendaraan mobil pick-up L.300 perseorangan, pengendara membutuhkan SIM A**.



scan QR untuk melihat video

Bila tidak ada ketentuan lain yang mengatur batas kecepatan maka kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan untuk berjalan di luar kota bagi kendaraan yang bukan mobil bis atau beban adalah?

Batas kecepatan maksimum **untuk jalan antar kota adalah 80 km/jam dan 100 km/jam untuk jalan bebas hambatan (jalan tol).**



scan QR untuk melihat video

Lampu pengatur lalu lintas Menyala merah. Pengemudi kendaraan wajib?

Lampu lalu lintas menunjukkan warna merah yang **memiliki arti seluruh pengendara kendaraan bermotor yang hendak melintasi lampu lalu lintas wajib berhenti sebelum marka garis.**



scan QR untuk melihat video

Kegunaan Garis Stop pada Video dibawah ini adalah?

Marka garis yang berdampingan dengan lampu lalu lintas **digunakan sebagai batas kendaraan bermotor yang berhenti saat lampu lalu lintas berwarna merah.**



scan QR untuk melihat video

Pada umumnya apabila tidak ditentukan lain, kecepatan maksimum yang berlaku di dalam daerah perumahan/ kota adalah?

Batas **kecepatan maksimum di wilayah perkotaan adalah 50 km/jam dan untuk wilayah pemukiman adalah 30 km/jam.**



scan QR untuk melihat video

Lampu Pengatur lalu lintas menunjukkan warna merah dengan tanda panah warna hijau menunjuk ke kiri. Apa artinya itu?

Lampu lalu lintas menunjukkan warna merah dengan tanda panah warna hijau menunjuk ke kiri **mengisyaratkan bahwa kendaraan dapat berbelok ke kiri tanpa harus menunggu lampu lalu lintas berwarna hijau.**



scan QR untuk melihat video

Anda hendak membelok ke kiri memasuki jalan yang dibagi beberapa lajur. Lajur yang harus Anda gunakan adalah lajur 2?

Jika hendak berbelok ke kiri, **lajur yang harus digunakan adalah lajur 3 karena lajur tersebut merupakan lajur yang terdekat dari persimpangan.**



scan QR untuk melihat video



Materi Uji Teori Sim

Pengetahuan

Modul 1

Apa arti rambu ini?

Rambu berwarna merah menunjukkan larangan bagi pengendara. **Rambu disamping menunjukkan bahwa pengendara dilarang parkir sampai dengan 15 meter sebelum dan sesudah rambu tersebut.**



scan QR untuk melihat video

Apabila Anda sedang mengendarai kendaraan bermotor di jalan dan melihat rambu seperti di bawah ini?

Rambu disamping merupakan rambu larangan yang berarti **pengendara tidak diperbolehkan untuk mendahului pengendara lain di sepanjang jalan setelah rambu tersebut.**



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping merupakan rambu yang **mewajibkan pengendara untuk berhenti sesaat,** dan dapat melanjutkan perjalanan apabila keadaan dipastikan aman dari bersinggungan dengan pengendara lain.



scan QR untuk melihat video

Bahaya apa yang dinyatakan rambu ini waktu musim hujan?

Rambu disamping merupakan rambu **peringatan kepada pengguna jalan agar berhati-hati karena pengendara akan melewati jalan dengan permukaan yang licin.**



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu di bawah ini?

Rambu disamping merupakan **rambu peringatan kepada pengguna jalan agar berhati-hati akan potensi bahaya pada bundaran, dengan pengendara yang akan melintasi bundaran sebagai prioritas pengguna jalan.**



scan QR untuk melihat video

Perbuatan apa yang dilarang oleh rambu ini?

Rambu disamping berupakan **rambu larangan berhenti untuk pengemudi di kawasan rambu tersebut hingga terdapat rambu selanjutnya**



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu lalu lintas ini?

Rambu disamping **merupakan rambu yang mengharuskan pengendara untuk memberi jarak minimal 15 meter dengan pengendara didepan**



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping merupakan **rambu pemberitahuan batas akhir larangan mendahului, sehingga setelah rambu tersebut pengendara dapat mendahului kendaraan lain yang melintas searah dengan pengendara**



scan QR untuk melihat video

Apa arti Rambu di bawah ini?

Rambu disamping merupakan **rambu larangan memasuki suatu suatu kawasan bagi pengendara motor dan mobil penumpang**



scan QR untuk melihat video

Pada video rambu dibawah ini, rambu mana yang menyatakan prioritas?

Gambar no. 3, **Rambu disamping memberi informasi kepada pengendara untuk mendahulukan / memprioritaskan kendaraan berlawanan dari depan. Kedua panah artinya yang menjadi prioritas / jalan terlebih dahulu. Biasa nya rambu ini digunakan apabila mengalami penyempitan jalur/jalan yang hanya cukup dilalui oleh satu kendaraan.**



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping merupakan **rambu peringatan agar pengendara berhati-hati akan adanya potensi bahaya saat melewati perlintasan kereta api tanpa pintu.**Pengendara wajib mendahulukan perjalanan kereta api dan berhenti pada jarak yang aman saat kereta api melaju.



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping merupakan **rambu yang berfungsi untuk memperingatkan pengendara agar berhati-hati akan adanya potensi bahaya karena akan melintasi tanjakan**



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping merupakan **rambu untuk memerintahkan pengendara melintasi lajur atau jalur sebelah kiri dari rambu tersebut**



scan QR untuk melihat video

Video Rambu mana di bawah ini yang menunjukan prioritas atas lalu lintas dari arah depan?

Rambu nomor 2 memberi informasi kepada pengendara untuk mendahulukan / memprioritaskan kendaraan berlawanan dari depan. Kedua panah artinya yang menjadi prioritas / jalan terlebih dahulu. Biasa nya rambu ini digunakan apabila mengalami penyempitan jalur/jalan yang hanya cukup dilalui oleh satu kendaraan.



scan QR untuk melihat video

Apa yang dinyatakan rambu ini?

Rambu disamping berfungsi sebagai **pertanda bahwa sebentar lagi pengendara akan mendekati daerah jalan tol.** Sehingga pengendara yang akan memasuki jalan tol diharapkan dapat bersiap



scan QR untuk melihat video

Apa yang Anda lakukan ketika menghadapi rambu ini?

Rambu disamping merupakan rambu perintah untuk memberi kesempatan kepada kendaraan yang berjalan pada jalur utama di persimpangan prioritas. Jika dihadapi rambu ini, pengendara dilarang berjalan terus karena wajib memberi prioritas kepada arus lalu lintas dari arah yang diberi prioritas.



scan QR untuk melihat video

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping **memperingatkan pengguna jalan dan pengendara agar berhati-hati akan adanya potensi bahaya saat melintasi tikungan tajam ke arah kanan.**



scan QR untuk melihat video

Saat mengemudikan kendaraan apa yang menjadi perhatian dan kewaspadaan Anda bila melihat rambu ini?

Rambu disamping merupakan **rambu yang memperingatkan pengendara bahwa pengendara akan segera melintasi jalanan menurun**. Sehingga diharapkan pengendara untuk bersiap dengan melakukan pengecekan rem untuk menghindari insiden rem blong yang mengakibatkan tabrakan dengan pengendara didepan



scan QR untuk melihat video

Apa yang harus Anda lakukan jika melihat rambu ini?

Rambu disamping digunakan untuk memberikan larangan kepada pengguna jalan bahwa di area tertentu mereka dilarang menjalankan kendaraan dengan kecepatan lebih dari 60 km/jam. Rambu peringatan ini biasanya diletakkan di kawasan dengan tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi.



scan QR untuk melihat video

Apa yang Anda lakukan bila melihat rambu ini?

Rambu disamping memberi informasi kepada pengendara untuk mendahulukan / memprioritaskan kendaraan berlawanan dari depan. Kedua panah artinya yang menjadi prioritas / jalan terlebih dahulu. Biasa nya rambu ini digunakan apabila mengalami penyempitan jalur/jalan yang hanya cukup dilalui oleh satu kendaraan.



scan QR untuk melihat video



Daftar Pustaka

Hodawya, H. *20 Lampu Indikator Mobil yang Wajib Diketahui agar Berkendara Nyaman.* Lifepal.co.id, dapat diakses: https://lifepal.co.id/media/indikator-mobil/

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.7234/AJ.401/Drjd/2013 Tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor PP 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 Marka Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan

VERSTAPPEN, J. F., WARNOCK, T. C. & VERKEER, V. R. 2006. Traffic Manual: Driving License B : Complete Theory for Driving License B, VERJO.